TAHUN
2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Dinas Kebudayaan

Kota Yogyakarta

Jl. Kemasan No.39, Purbayan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55173

No. Telp : (0274) 370188

kebudayaan@jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LkjIP) Dinas Kebudayaan Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjIP Dinas Kebudayaan Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 30 Desember 2020

Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN

Yetti Martanti, S.Sos. M.M
NIP. 19730325 199803 2 006

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Kebudayaan Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. LKjIP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran strategis tahun 2020 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan. Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kebudayaan menetetapkan 1 (satu) sasaran strategis, dengan 1 (satu) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ikhtisar hasil (*outcome)* berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Rincian capaian kinerja Dinas Kebudayaan yang dihasilkan di tahun 2020, dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	61%	61.90%	101.4%

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

Di luar indikator sasaran strategis, capaian kinerja Dinas Kebudayaan juga ditunjukkan oleh pencapaian target terkait dengan Pelestarian Fisik Kebudayaan (BCB dan BWB), dan Pelestarian Non Fisik Kebudayaan (Seni, Film, Bahasa, Sastra, Sejarah, Tata Nilai Budaya).

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan ke depan, sebagai berikut:

1. Keterbatasan perangkat regulasi teknis terkait dengan pelestarian, pengawasan, dan pengembangan seni budaya di Kota Yogyakarta.
2. Kurangnya minat generasi muda dalam melestarikan seni, adat, dan tradisi yang adiluhung
3. Pemahaman masyarakat berkaitan dengan pelestarian dan pengembangan warisan budaya yang perlu ditingkatkan dan pelaksanaan program berkaitan dengan fisik warisan budaya melewati tahapan sosialisasi dan usulan masyarakat yang cukup memakan waktu.
4. Minimnya penggunaan bahasa, sastra, dan tembang daerah misalnya macapat, geguritan dll dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Masih kurang kuatnya eksistensi Rintisan Kelurahan Budaya dibeberapa Kelurahan, sehingga akses terhadap anggaran pembangunan kewilayahan menjadi terbatas.
6. Adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa untuk dibatalkan, serta adanya perubahan konsep kegiatan secara daring/online sesuai dengan himbauan dari Pemerintah. Sehingga diperlukan kreativitas untuk menampilkan event budaya yang berkualitas dan tidak hanya menjadi tontonan tetapi juga bisa menjadi tuntunan bagi masyarakat luas.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kebudayaan dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....ii

IKHTISAR EKSEKUTIF.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

DAFTAR GRAFIK.....x

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

1.1 Struktur Organisasi.....2

1.2 Tugas dan Fungsi.....4

1.3 Isu-Isu Strategis.....4

1.4 Keadaan Pegawai.....5

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....6

1.6 Keuangan.....6

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....6

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....**8**

2.1 Perencanaan Strategis.....8

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....9

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah.....10

2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan.....10

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....11

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020.....12

2.3.1 Target Belanja Dinas Kebudayaan.....12

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....**13**

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020.....13

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....17

3.3 Realisasi Anggaran.....19

3.4 Inovasi 20

BAB V PENUTUP..... 26

LAMPIRAN-LAMPIRAN 27

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 9
Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan 10
Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan 11
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 11
Tabel 2.5. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 12
Tabel 2.6. Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2020..... 12
Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis 12
Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja 13
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2020 14
Tabel 3.3. Aktivitas Rintisan Kelurahan Budaya Kota Yogyakarta Tahun 2020 15
Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tahun 2020 16
Tabel 3.5. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan..... 17
Tabel 3.6. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 18
Tabel 3.7. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020 19
Tabel 3.8. Analisis Efisiensi 20

Daftar Gambar

Gambar 1. Pentas Jogja Cross Culture..... 21
Gambar 2. Talkshow Jogja Cross Culture 21
Gmabar 3. Pentas Budaya “Tumapaking Jaman Anyar” di 16 lokasi..... 21
Gambar 4. Wayang Cinema Lakon “Pangeran Diponegoro” 22
Gambar 5. Wayang Cinema Lakon “ Serbuan Kotabaru”..... 22
Gambar 6. Film Pendek Permuseuman 23
Gambar 7. Film Pendek Sosialisasi WBCB “Penjaga Ingatan”.....24
Gambar 8. Film Pendek Nilai-nilai Budaya.....25

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Struktur Organisasi..... 27
Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun).....28
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020..... 29
Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya..... 33

Daftar Grafik

Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017 – 2020 16

BAB 1

Pendahuluan

Bab 1 Berisi :

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKj IP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan.
2. Mendorong Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kebudayaan dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Dinas Kebudayaan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
    a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
    b. Sub. Bagian Keuangan;
    c. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
3. Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya, terdiri dari :
    a. Seksi Warisan Budaya, Pengetahuan dan Teknologi;
    b. Seksi Tata Nilai Budaya;
    c. Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman.
4. Bidang Sejarah dan Bahasa, terdiri dari :
    a. Seksi Sejarah;
    b. Seksi Bahasa dan Sastra.
5. Bidang Adat, Seni dan Tradisi, terdiri dari :
    a. Seksi Seni dan Film;
    b. Seksi Adat dan Tradisi.
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta

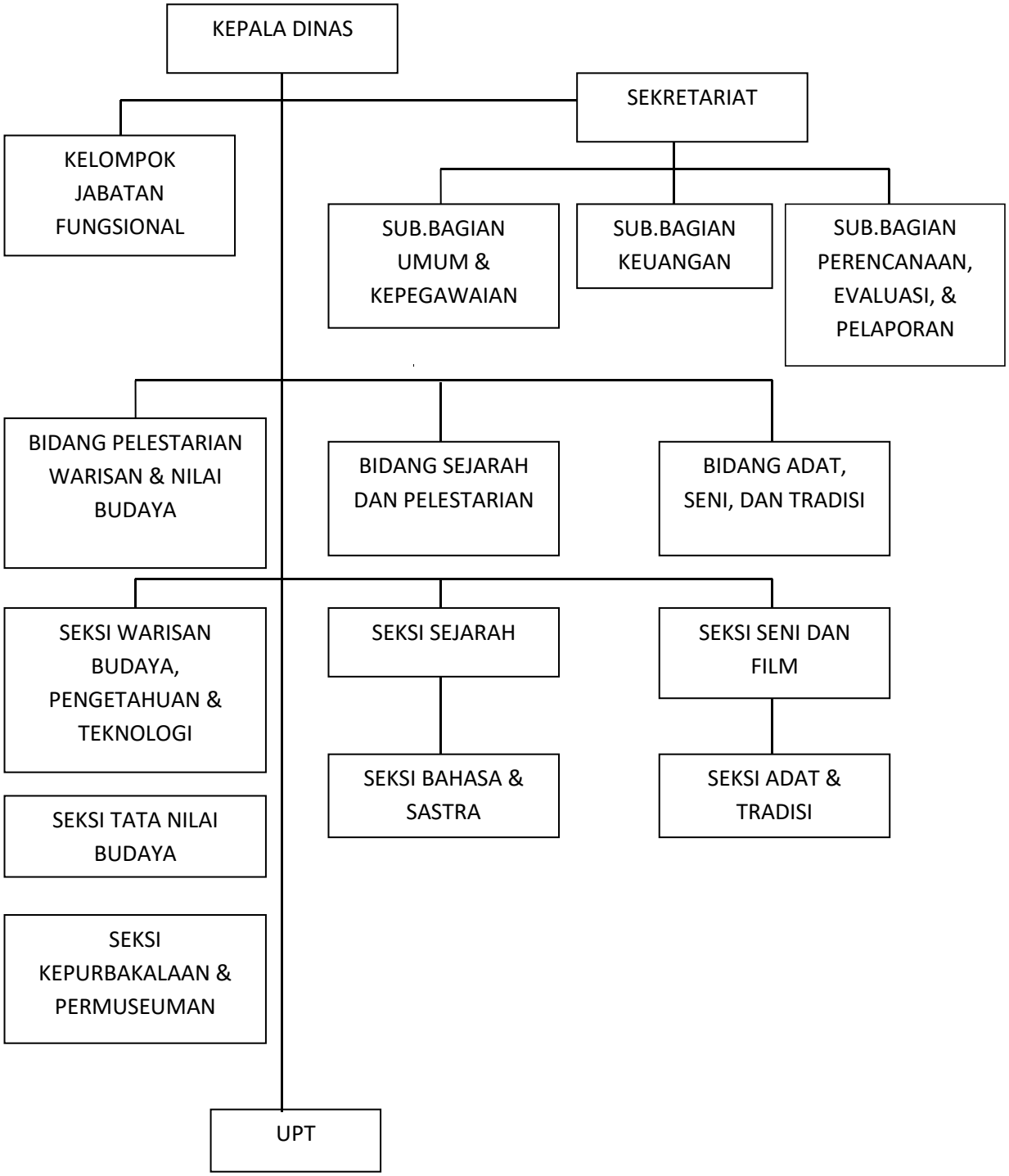

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 menetapkan bahwa Dinas Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kebudayaan mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis urusan kebudayaan;
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan;
c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan dibidang kebudayaan;
d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan;
e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan;
f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasidan pelaporan di bidang kebudayaan.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kebudayaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya, adat dan tradisi, kehidupan seni, sejarah, bahasa dan sastra, yang masih lekat dan tumbuh dalam kehidupan masyarakat dalam menghadapi arus globalisasi.
2. Menjaga dan mempertahankan kearifan budaya lokal sebagai basis ketahanan budaya untuk menjaga sekaligus menyaring masuknya budaya-budaya asing yang kurang sesuai dengan budaya lokal.
3. Perlunya penanganan terhadap peninggalan warisan budaya fisik (*tangible*) yang pada saat ini sudah terancam kelestariannya.
4. Pengelolaan budaya sebagai aset yang sangat berharga dalam membangun jati dirimasyarakat pada semua sektor kehidupan dengan mendorong terbentuknya Rintisan Kelurahan Budaya.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pelestarian, pengembangan, dan perlindungan budaya serta dukungan manajemen yang memadai.
6. Penanaman budi pekerti di kalangan generasi muda untuk mewujudkan karakter masyarakat yang adiluhung.

1.4 Keadaan Pegawai 2020

No.	Bagian/Bidang	Eselonisasi					
		Esselon II	Esselon III	Esselon IV	Staf	Naban	Tenaga Teknis
1.	Kepala Dinas	1					
2.	Sekretariat		1	2	3	1	8
3.	Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya		1	3	1	-	5
4.	Bidang Sejarah dan Bahasa		1	2	-	-	4
5.	Bidang Adat, Seni dan Tradisi		0	2	1	-	4
	Jumlah	**1**	**3**	**9**	**4**	**1**	**21**

No.	BAGIAN / BIDANG	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SMA	SLTP	SD
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-
2.	Sekretariat	0	3	-	2	1	-
3.	Bidang Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	-	4	-	-	-	-
4.	Bidang Sejarah dan Bahasa	1	2	-	-	-	-
5.	Bidang Adat Seni dan Tradisi	1	2	-	-	-	-
6.	Naban	-	-	-	1	-	-
7.	Tenaga Teknis	-	18	2	1	-	-
	Jumlah	**3**	**29**	**2**	**4**	**1**	**-**

Kondisi kepegawaian berdasarkan analisis beban kerja yang mencapai 17 personil, 1 naban, dan 21 tenaga teknis jika dibandingkan SDM yang ada, belum mencukupi kebutuhan dan perlu penyesuaian dan peningkatan kompetensinya.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta saat ini berkedudukan di Jalan Kemasan 39 Kotagede Yogyakarta. Kotagede sendiri merupakan salah satu kawasan sentra kerajinan perak dan peninggalan bangunan bersejarah. Luas kantor Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta terdiri atas bangunan induk ± 323 m^2, dan pendopo seluas 142 m^2sedangkan luas tanah ± 2157 m^2. Apabila dibandingkan dengan jumlah pegawai sebanyak 39 orang yang terdiri atas 17 ASN dengan posisi 12 struktural dan 5 staf, 1 naban, 21 tenaga teknis maka belum ideal untuk suatu ruang kantor. Hal ini menyebabkan ruang kantor membuat pegawai merasa kurang nyaman dalam bekerja. Kendaraan dinas yang dimiliki berupa mobil sebanyak 5 unit, sepeda motor sebanyak 12 unit. Pesawat telepon/*faximile* terdapat 1 buah, dengan sambungan telepon antar ruang sebanyak 7 buah. Di samping hal tersebut, Dinas Kebudayaan dilengkapi dengan jaringan internet dan fasilitas Wifi, namun demikian sarana dan prasarana kantor tersebut masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan pada tahun 2020 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2020 Dinas Kebudayaan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 8.663.083.697,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 1.521.628.000,00 dan belanja langsung sebesar Rp 7.141.455.697,00 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran startegis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 705.217.347,00 yang didukung oleh 6 (Enam) Program dan 7 (Tujuh) Kegiatan.

Selain itu Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta juga mengampu Dana Keistimewaan sebesar Rp 6.436.238.350,00 dengan 3 program yang terbagi menjadi 13 kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan,termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan

& Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2020*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2020*
4. *Instrumen Pendukung*

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki tahun 2020, Dinas Kebudayaan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Kebudayaan merupakan manifestasi komitmen Dinas Kebudayaan dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan di lingkup Kota Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi Walikota Yogyakarta dijabarkan dan dituangkan dalam tabel Visi Misi dan Sasaran Daerah Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyakarat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Kebudayaan mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah "Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat" dengan indikator capaian sasaran "Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif".

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Kebudayaan salama 5 tahun anggaran adalah: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya.

Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	44	50	56	61	67	72

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi yang dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Meningkatkan Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Pelestarian Warisan Budaya dan Nilai Budaya	Pelestarian dan Pengembangan Warisan Budaya, Pengetahuan dan Teknologi
			Pelestarian Tata Nilai Budaya
			Pelestarian Kepurbakalaan dan Permuseuman
		Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa	Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa
			Pelestarian dan Pengembangan Sejarah
		Program Pelestarian dan Pengambangan Seni dan Tradisi	Pelestarian dan Pengembangan Adat dan Tradisi
			Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Film

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, menjadi instrumen bagi perwujudan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	61

Pada tahun 2020, Dinas Kebudayaan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan karena penyesuaian anggaran pada DPPA TA 2020. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	%	61

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Kebudayaan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 20.273.070.102,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 2.091.051.000,00 dan Belanja Langsung Rp 18.182.019.102,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi Rp 8.663.083.697,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 1.521.628.000,00 dan Belanja Langsung Rp 7.141.455.697,00.

2.3.1.Target Belanja Dinas Kebudayaan

Tabel 2.6. Target Belanja Dinas Kebudayaan APBD Perubahan Tahun 2020

Uraian	Target	Persentase
Belanja Tidak Langsung	Rp 1.521.628.000,00	17,56
Belanja Langsung	Rp 7.141.455.697,00	82,44
Jumlah	Rp 8.663.083.697,00	100

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020 Dinas Kebudayaan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Rp 6.436.238.350,00	100%	Semua belanja langsung dalam rangka mewujudkan satu sasaran

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2020*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Kebudayaan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik
2.	76 ≤ 90	Tinggi
3.	66 ≤ 75	Sedang
4.	51 ≤ 65	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Secara keseluruhan target dan realisasi dari perjanjian kinerja tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budayameningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	%	61	61,90	101,4

Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat dengan target persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif pada tahun 2020 sebesar 61,90%. Dari penilaian yang dilakukan terhadap keaktifan Rintisan Kelurahan Budaya terdapat sebanyak 13 Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif dari sejumlah 21 Rintisan Kelurahan Budaya. Sesuai dengan formula indikator sasaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya yang aktif}}{\text{Jumlah Rintisan Kelurahan Budaya}} \times 100\% = \frac{13}{21} \times 100\ \% = 61{,}90\ \%$$

Penilaian aktifitas Rintisan Kelurahan Budaya pada tahun 2020 mencakup aktivitas masyarakat dalam penyelenggaraaan kegiatan seni budaya dengan interval penilaian keaktifan Rintisan Kelurahan Budaya dari angka 1 – 35. Nilai kriteria Rintisan Kelurahan disebut aktif apabila memiliki skor 29 – 35, kriteria cukup aktif dengan skor 22 – 28 dan kurang aktif dengan skor ≤ 21. Pada tahun 2020 penilaian meliputi tujuh (7) indikator, dimana masing-masing indikator memiliki nilai tertinggi 5, sehingga nilai tertinggi/maksimal yang diperoleh Rintisan Kelurahan Budaya adalah 32.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, aktivitas Rintisan Kelurahan Budaya yang menjadi indikator keaktifan pada tahun 2020 meliputi Dialog Budaya (Seminar/ Workshop Budaya), Keaktifan dalam Forum, Aktualisasi Seni Budaya, Pentas, Bahasa Sastra, Sejarah dan Rekomendasi Bentuk Arsitektur. Seperti terlihat dalam tabel penilaian terhadap 21 Rintisan Kelurahan Budaya sebagai berikut:

Tabel 3.3. Aktivitas Rintisan Kelurahan Budaya Kota Yogyakarta Tahun 2020

No	Kelurahan	Aktivitas						Rekomen-dasi Bentuk Arsitektur	Jumlah
		Dialog Budaya	Keaktifan Forum	Aktuali-sasi Seni Budaya	Pentas	Bahasa Sastra	Sejarah		
1	Keparakan	5	5	5	5	5	5	2	**32**
2	Gedongkiwo	5	5	5	5	5	3	4	**32**
3	Purbayan	5	5	5	5	5	5	2	**32**
4	Pandeyan	5	5	5	5	5	3	3	**31**
5	Cokrodiningratan	4	4	5	5	5	5	3	**31**
6	Ngampilan	4	4	4	5	5	5	3	**30**
7	Prenggan	4	4	4	5	5	5	3	**30**
8	Gunungketur	4	5	5	5	5	3	2	**29**
9	Wirobrajan	4	5	4	5	5	4	2	**29**
10	Tegalpanggung	5	5	5	5	5	2	2	**29**
11	Warungboto	5	5	5	5	5	2	2	**29**
12	Semaki	5	5	5	5	5	2	2	**29**
13	Bausasran	5	5	5	5	5	2	2	**29**
14	Kotabaru	4	4	4	3	5	4	2	**26**
15	Sorosutan	4	4	4	5	5	2	2	**26**
16	Pringgokusuman	4	4	4	5	5	2	2	**26**
17	Baciro	4	4	4	4	5	4	1	**26**
18	Purwokinanti	4	4	4	4	5	3	2	**26**
19	Patehan	4	4	4	4	5	3	2	**26**
20	Prawirodirjan	4	4	4	4	5	3	2	**26**
21	Rejowinangun	3	3	3	4	4	4	5	**26**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	%	21,43	21,43	100%
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	Dokumen	12	12	100%
		Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra	%	26	23,2	89,23%
		Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan	%	57	53.33	93.56%

Dari tabel di atas, terdapat 1 (satu) sasaran yang terbagi dalam 4 (empat) indikator. Pada tahun 2020, dari 4 (empat) indikator telah memenuhi target yaitu Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan dan Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan sebesar 100%. Sedangkan untuk 2 (dua) indikator yang lain belum memenuhi target dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa dibatalkan.

Jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada grafik berikut :

Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017 - 2020

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran stategis diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Sasaran

Tolok ukur capaian sasaran peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat diukur dengan 4 (empat) indikator. Indikator tersebut yaitu :

1. Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan
2. Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan
3. Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra
4. Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan

Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	Jumlah objek tata nilai budaya yang dilestarikan : 14 tata nilai budaya
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	Jumlah Sejarah Lokal yang terdokumentasikan
		Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra	Jumlah kecamatan dan sekolah (SD & SMP) yang melestarikan seni budaya/jumlah kecamatan dan sekolah (SD & SMP) se-Kota Yogyakarta
		Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan	Kelurahan yang terfasilitasi dalam melestarikan seni budaya/jumlah kelurahan se-Kota Yogyakarta

Kinerja sasaran 1 (satu) dengan indikator 4 (empat) pada tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	21,43%	21,43%	21,43%	100%	42,80%	50,07%
2	Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	9 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	100%	18 dokumen	66,67%
3	Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra	27%	26%	23,2%	89,23%	30%	77,33%
4	Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan	55.56%	57%	53,33%	93,56%	62%	86,01%

Analisis Keberhasilan Sasaran:

1. Komitmen Kepala Daerah untuk meningkatkan kualitas budaya
2. Adanya perangkat regulasi yang cukup memadai
3. Adanya program-program terkait pelestarian dan pengembangan kebudayaan
4. Ketersediaan pendanaan melalui Dana Keistimewaan

Kesimpulan keberhasilan pencapaian tiap indikator sasaran :

1. Adanya dukungan dari stakeholder kebudayaan yang lain dalam pelaksanaan program kegiatan
2. Antusiasme dan partisipasi masyarakat (masyarakat umum dan dari sekolah) yang tinggi dalam pelaksanaan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan
3. Peran aktif guru dan siswa SD dan SMP yang melestarikan seni budaya di Kota Yogyakarta
4. Berhasilnya sinergi antara Dinas Kebudayaan dengan lembaga terkait seperti instansi vertikal Kebudayaan (BPNB), lembaga non pemerintahan/LSM dan komunitas/penggiat kebudayaan dan seni serta masyarakat umum dalam upaya penyadaran pelestarian, hingga pengembangan kebudayaan dan seni.

3.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 94,93% (Rp 6.779.786.706,00) dari total anggaran (Rp 7.141.455.697,00). Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target %	Realisasi %	Realisasi %	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	21.43	21,43	100	1.749.354.990	1.745.474.286	99,77
		Jumlah Sejarah Lokal yang Terdoku-mentasikan	12 dok	12 dok	100	809.036.000	748.611.551	92,53
		Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra	26	23,2	89,23	720.246.000	665.495.800	92,39
		Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan	57	53,33	93,56	3.157.601.360	3.120.836.516	98,83
Jumlah						**6.436.238.350**	**6.280.418.153**	**97,58**
Total Belanja Langsung						**7.141.455.697**	**6.779.786.706**	**94,93**

Tabel 3.8. Analisis Efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (5-4)
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan	100	99,77	0,23 %
		Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan	100	92,53	7,47 %
		Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra	89,23	92,39	3,16 %
		Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan	93,56	98,83	5,27 %

Adapun efisiensi anggaran dilaksanakan karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan yang bersifat pengumpulan massa dibatalkan dan perubahan konsep kegiatan. Rangkaian kegiatan dibuat dengan konsep yang berbeda dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sesuai himbuan dari Pemerintah.

3.4 Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2020 ini karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatalan acara serta perubahan konsep kegiatan yang harus menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yaitu pembatasan jumlah peserta maksimal 30 orang, menggunakan masker dan *face shield* serta event ditayangkan melalui *youtube* Dinas Kebudayaan dan Televisi Lokal. Berikut inovasi yang telah dibuat olehDinas Kebudayaan, sebagai berikut:

1. Jogja Cross Culture

Pelaksanaan kegiatan Acara Jogja Cross Culture dilaksanakan secara daring dan ditayangkan melalui *youtube* Pemkot Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta pada tanggal 7-8 Oktober 2020. Event Budaya ini bermaksud untuk bisa menciptakan peristiwa budaya yang menjadi ikon kebudayaan Yogyakarta di kancah Internasional. Kegiatan ini dibiayai oleh Dana Keistimewaan Tahun 2020. Selain itu partisipasi dalam memperingati HUT Kota Yogyakarta ke-264 dengan menampilkan Pentas Budaya Tumapaking Jaman Anyar dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2020 dilaksanakan secara daring dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 dan disiarkan melalui *streaming youtube* Pemkot dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta berlokasi di

16 tempat yang berbeda yaitu di Balaikota Timoho, BPPKCB Kotagede, dan 14 Kecamatan. Adapun acara tersebut meliputi pertunjukan musik, tari-tarian diakhiri dengan *flashmob* tarian dari 16

Gambar 1. Pentas Jogja Cross Culture

Gambar 2. Talkshow Jogja Cross Culture

Gambar 3. Pentas Budaya "Tumapaking Jaman Anyar" di 16 lokasi

2. Sosialisasi Nilai Sejarah : Pertunjukan Wayang Cinema

Untuk menanamkan pehamanan tentang nilai-nilai kesejarahan dan juga memberikan pengetahuan mengenai peristiwa sejarah lokal di Kota Yogyakarta, perlu dilakukan suatu cara mengevaluasi pemahaman masyarakat awam mengenai sejarah. Melalui cara-cara yang tidak konvensional tentunya akan membuat masyarakat menjadi lebih bisa terlibat dalam upaya pengenalan nilai-nilai sejarah lokal di Kota Yogyakarta. Salah satu cara yang tidak konvensional adalah dengan menggunakan media wayang modern untuk memberikan pemahaman mengenai sebuah peristiwa sejarah dan dikemas dalam kisah fiksi sejarah yang menyenangkan. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan nilai-nilai sejarah lokal Kota Yogyakarta melalui media yang lebih menarik dan kreatif.

Terkait dengan kondisi pandemi yang saat ini sedang berlangsung, yang mengharuskan kegiatan mengurang frekuensi tatap muka dengan banyak pihak. Sehingga, Pertunjukan Wayang Cinema secara daring melalui *platform youtube* dengan Lakon "Pangeran Diponegoro" pada tanggal 25 September 2020. Lakon "Serbuan Kotabaru" tanggal 8 Oktober 2020, Lakon "Sumpah Pemuda" tanggal 20 Oktober 2020, dan Lakon "Mertolulutan" tanggal 23 Oktober 2020.

Gambar 4. Wayang Cinema Lakon “Pangeran Diponegoro”

Gambar 5. Wayang Cinema Lakon “Serbuan Kotabaru”

3. Pembuatan Materi Publikasi Permuseuman

Dengan menjadi salah satu kota yang memiliki sejarah yang sangat panjang, maka Kota Yogyakarta memiliki banyak peninggalan-peninggalan yang bersejarah sehingga pada saat ini peninggalan itu tersimpan baik dimuseum Kota Yogyakarta. Sebagai upaya untuk menarik minat masyarakat untuk mengunjungi museum, perlu diterapkan teknologi tepat guna, sehingga koleksi museum menjadi lebih informatif.

Sehingga dengan adanya kegiatan Pembuatan Materi Publikasi Permuseuman ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan terhadap hal-hal yang ingin diketahui oleh pengunjung tentang koleksi museum sehingga pengunjung dapat menggali lebih banyak lagi

informasi tentang obyek-obyek di museum Kota Yogyakarta. Adapun museum-museum tersebut sebanyak 15 museum dengan rincian sebagai berikut : Museum Negeri Prov.DIY Sonobudoyo, Museum Keraton Yogyakarta, Museum Biologi UGM, Museum Dewantara Kirti Griya, Museum Monumen Pangearan Diponegoro, Museum Monumen Pangsar Sudirman, Museum Batik Yogyakarta, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Museum Perjuangan Yogyakarta, Museum Kebun Binatang Gembiraloka, Museum RS Mata Dr. YAP, Museum Sandi Negara, Museum Bahari, Museum Taman Pintar, dan Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama.

Maksud dari kegiatan ini yaitu untuk membuat sebuah informasi yang lebih menarik dan terkini sehingga tidak ketinggalan jaman dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Adapun tujuannya yaitu supaya informasi yang mudah di akses oleh semua elemen masyarakat tidak hanya di Kota Yogyakarta tetapi di seluruh pelosok negeri, menyuguhkan informasi yang lebih menarik dan canggih sehingga akan menarik banyak peminat.

Gambar 6. Film Pendek Permuseuman

4. Pembuatan Film Sosialisasi WBCB

Cagar budaya punya arti penting dari segi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yang mengamanatkan kepada pemerintah pusat dan daerah untuk melestarikan setiap warisan budaya di lingkup kerjanya sehingga diharapkan pemerintah daerah dapat bekerja sama mengambil langkah yang diperlukan untuk pelestarian cagar budaya.

Dalam masa transisi dikarenakan adanya wabah Covid-19, berbagai upaya dapat dilakukan oleh semua pihak untuk terus menjaga serta merawat kebudayaan, khususnya dalam hal pelestarian cagar budaya dan warisan budaya. Sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 ini, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta melalui

Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya akan melaksanakan **pembuatan film tentang sosialisasi warisan budaya dan cagar budaya** yang ada di Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk mensinergikan berbagai informasi tentang peran serta masyarakat dan pemerintah dalam perlindungan Cagar Budaya. Dengan adanya sosialisasi melalui media film ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif penyebarluasan terkait pelestarian warisan budaya dan cagar budaya yang ada di Kota Yogyakarta.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi yang benar tentang kecagarbudayaan dan hal-hal yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta agar masyarakat semakin paham dan bisa memberikan masukan yang solutif terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul serta berpikir positif terhadap Pemerintah.

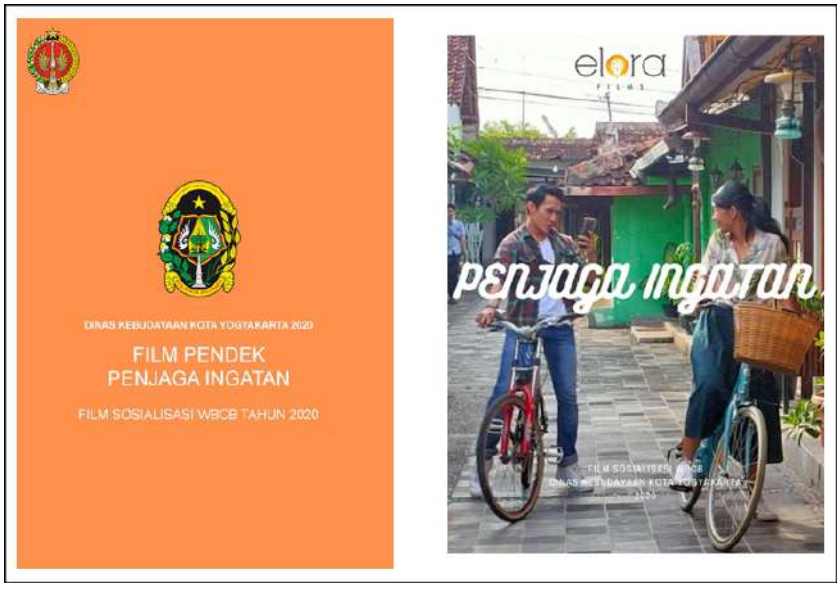

Gambar 7. Film Pendek Sosialisasi WBCB “Penjaga Ingatan”

5. Pembuatan Film Nilai-nilai Budaya

Wabah Covid-19 yang terjadi saat ini, bukan hanya berdampak pada segi kesehatan dan perekonomian masyarakat. Tetapi juga berdampak pada sistem sosial budaya yang di dalamnya mengandung unsur penting seperti gagasan, nilai, dan norma yang ada pada masyarakat. Bagi masyarakat, dalam menghadapi *pandemi*, penguatan sistem sosial budaya yang sudah ada bisa menjadi solusi yang efektif. Seperti dengan meningkatkan rasa gotong royong dalam pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19, yang secara spesifik nampak pada kegiatan bersama penyemprotan *desinfektan* yang dilakukan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, dengan adanya pandemi ini hal sebaliknya juga bisa terjadi. Sistem sosial budaya yang ada bisa berubah karena tuntutan sebagai solusi efektif di tengah wabah. Dengan kondisi seperti ini,

masyarakat harus mampu memahami keadaan dan mulai beradaptasi dengan sistem sosial budaya yang sedikit bergeser tanpa menghilangkan nilai yang sudah ada. Menghadapi pandemi tanpa ada rasa panik, namun tetap waspada sesuai anjuran pemerintah.

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 ini, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta melalui Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Nilai-Nilai Luhur Dalam Masyarakat akan melaksanakan pembuatan film berdurasi pendek dengan mengaplikasikan nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat Kota Yogyakarta, diantaranya gerakan *Segoro Amarto, Gandeng Gendong,* dan *Gandhes Luwes,* yang ketiganya merupakan Program Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berpijak pada nilai-nilai budaya Jogja. Dengan adanya sosialisasi melalui media film ini, diharapkan dapat menjadi solusi efektif penyebarluasan nilai-nilai budaya Jogja dalam kehidupan bermasyarakat. Film nilai-nilai budaya Jogja yang akan diproduksi tahun anggaran 2020 ini, terdiri dari 6 seri dengan mengusung nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan *Segoro Amarto, Gandeng Gendong,* dan *Gandhes Luwes*.

Gambar 8. Film Pendek Nilai-nilai Budaya

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

Penyelenggaraan kegiatandi Dinas Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun ke-4 (empat) dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi dari semua pihak yang diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan di waktu mendatang. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran strategis Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya meningkat, disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan Kota Yogayakarta pada Tahun 2020 **telah mencapai sasaran strategis** tersebut dengan nilai capaian sebesar 101,4%. Pada 2 (dua) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur yaitu Persentase Warisan Budaya yang Dilestarikan dan Jumlah Sejarah Lokal yang Terdokumentasikan telah memenuhi target sebesar 100%. Akan tetapi, untuk 2 (dua) indikator Persentase Pelestarian Bahasa dan Sastra, dan Persentase Pelestarian Seni Tradisi Berbasis Kelurahan belum mencapai target dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan konsep kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 sesuai anjuran dari Pemerintah.
2. Faktor keberhasilan pencapaian target adalah peran serta aktif masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya yang didukung dengan pendanaan kegiatan dari Dana Keistimewaan Bidang Kebudayaan.
3. Keberhasilan ini diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Guna memperbaiki proses dan kualitas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

   Dengan peningkatan pelayanan dan pengawasan yang sasarannya adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta peningkatan kualitas SDM aparatur Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menekan sekecil mungkin terjadinya hambatan pelaksanaan tupoksi, hambatan pelaksanaan kegiatan, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan daerah dan sejenisnya yang pada akhirnya akan menurunkan citra pemerintah daerah di mata masyarakat.

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi Perwal No. 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta

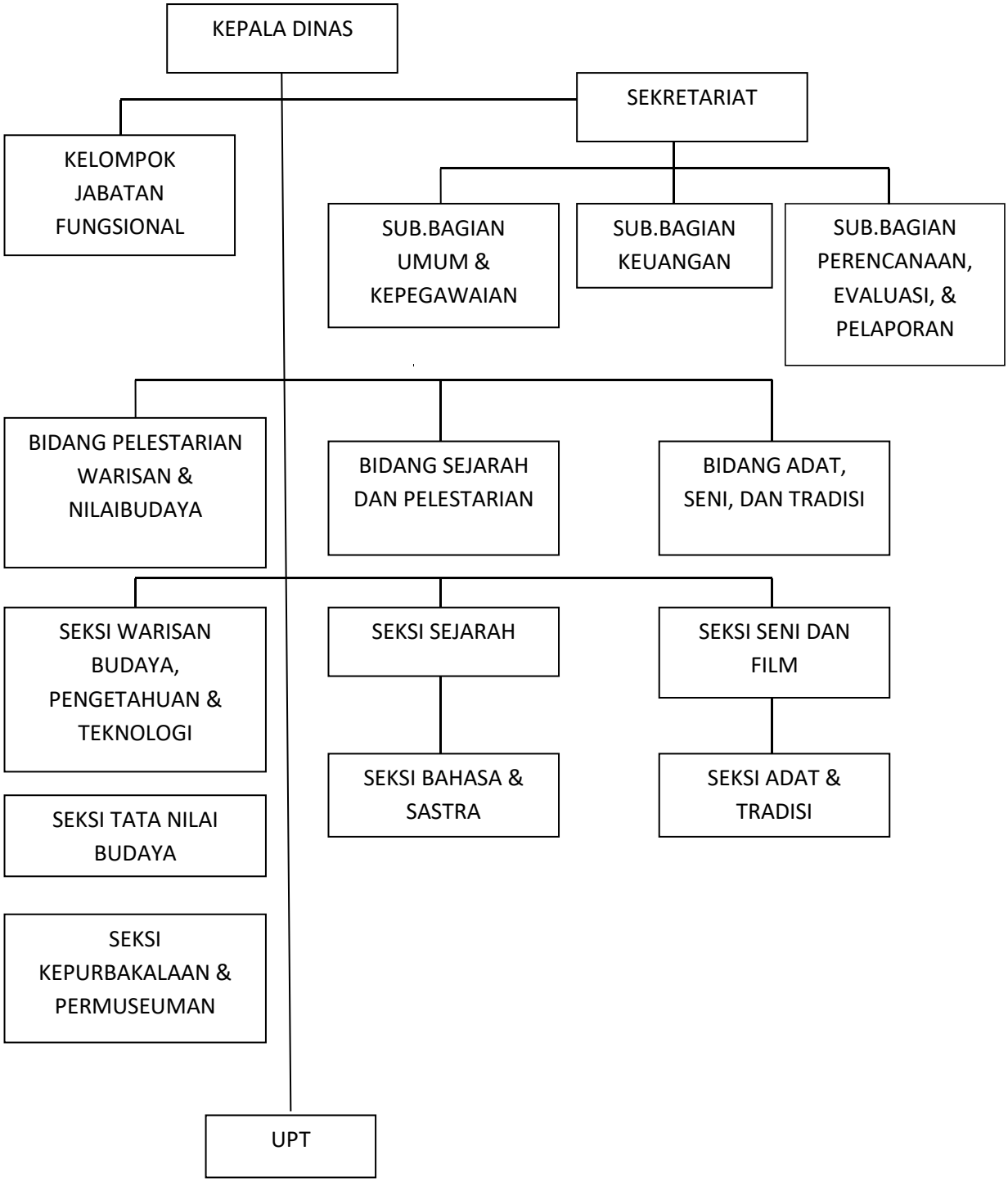

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra)

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal periode RPJMD (Tahun0)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	44 %	44 %	50 %	56 %	61 %	67 %	72 %	72 %
2.	Persentase bangunan budaya sesuai rekomendasi	70 %	70%	75%	78%	81%	84%	87%	87%
3.	Jumlah sejarah lokal yang terdokumentasikan	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	3 dok	18 dokumen
4	Persentase rintisan kelurahan budaya	40 %	40 %	42 %	44 %	47 %	49 %	51 %	51 %

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN

Jl. Kemasan 39 Kotagede, Yogyakarta Kode Pos : 55173 Telp (0274) 370188, 515865, 562682
Fax (0274) 370188
EMAIL : kebudayaan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kadri Renggono, M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta
Selanjutnya disebut **pihak pertama**
Nama : H HARYADI SUYUTI
Jabatan : Walikota Yogyakarta
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 27 JAN 2020

Pihak Kedua,

H. HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama,

Drs. KADRI RENGGONO, M.Si
NIP. 19661127 199303 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	61%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Rp 7.738.250.500,00	APBD BKK
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa	Rp 1.880.445.000,00	APBD BKK
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi	Rp 7.405.000.000,00	APBD BKK

Yogyakarta, 27 JAN 2020

Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Yogyakarta

Drs. KADRI RENGGONO, M.Si
NIP. 196601127 199303 1 006

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN

Jl. Kemasan 39 Kotagede, Yogyakarta Kode Pos : 55173 Telp.(0274) 370188, 515865, 562682
Fax (0274) 370188
EMAIL : kebudayaan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Martanti, S.Sos., M.M
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : H HARYADI SUYUTI
Jabatan : Walikota Yogyakarta
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 12 NOV 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
H. HARYADI SUYUTI	**YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.** **NIP. 19730325 199803 2 006**

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya Meningkat	Persentase Rintisan Kelurahan Budaya yang Aktif	61%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelestarian Warisan dan Nilai Budaya	Rp 818.677.830,00	APBD BKK
2.	Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Bahasa	Rp 1.775.183.080,00	APBD BKK
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Tradisi	Rp 3.842.377.440,00	APBD BKK

Yogyakarta, 12 NOV 2020

Walikota Yogyakarta

H. HARYADI SUYUTI

Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Yogyakarta

YETTI MARTANTI, S.Sos., M.M.
NIP. 19730325 199803 2 006

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KEBUDAYAAN

Jl. Kemasan No. 39 Purbayan Kotagede Yogyakarta Kode Pos 55224 Telp. (0274) 370188

EMAIL: kebudayaan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 08122780001 ; WEBSITE :www.jogjakota.go.id

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA 2019

Dinas Kebudayaan

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Meningkatkan kualitas penyajian capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LKj) mendatang dengan menyajikan perbandingan capaian kinerja yang memadai dan perbandingan dengan organisasi lain yang setara/sejenis	Hasil rekomendasi tahun 2019 sudah ditindaklanjuti ditahun 2020 dengan menampilkan grafik capaian kinerja sasaran strategis dari tahun 2017 – 2020, akan tetapi untuk perbandingan dengan organisasi lain yang setara/sejenis tidak bisa ditampilkan karena perbedaan sasaran strategis yang ada

Yogyakarta, 30 Desember 2020

Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Yogyakarta

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KEBUDAYAAN

Yetti Martanti, S.Sos. M.M
NIP. 19730325 199803 2 006